

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI MAS
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

FANNI ALDIANA RIZKI UTAMI

NIM. 2021111376

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/MARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	-
NO. KLASIFIKASI	:	SK PAI 17.543 UTA n
NO. INDUK	:	1721 543

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanni Aldiana Rizki Utami

NIM : 2021 111 376

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI MAS SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2015

FANNI ALDIANA RIZKI UTAMI

NIM. 2021 111 376

Ahmad Ta'rifin, M.A

Jl. Apel Blok AI No.23 Perum Pisma

Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Lima) Eksempelar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Fanni Aldiana Rizqi Utami

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Fanni Aldiana Rizqi Utami**

NIM : **2021111376**

Judul : **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI MAS SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di *munaqosahkan*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Pembimbing



Ahmad Ta'rifin, M.A

NIP. 197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575-412572 Pekalongan
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : FANNI ALDIANA RIZKI UTAMI
NIM : 2021111376
Judul Skripsi : "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
(PMR) DI MAS SIMBANG KULON KECAMATAN
BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN "

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2015 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A
Ketua

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2015
Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 1971 01 15 1998 03 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

- Bapak dan Ibu tercinta : Bapak Eko Supriyadi dan Ibu Zumaroh, yang selama ini telah merawat dan mendidikku, do'a yang selalu terlantun disetiap sujudnya, kasih sayang yang tak terputus oleh jarak dan waktu, rela berkorban jiwa dan raga terhadap anak-anaknya, ku ucapkan terimakasih atas cinta, do'a serta pengorbanannya selama ini.
- Adik-adikku tersayang: Mia, Bela, Sena, yang telah mendo'akan, mendukung serta membantu kesuksesan saudaranya, terimakasih untuk segalanya.
- Keluarga besar STAIN Pekalongan, teman-teman seperjuanganku, Kelas I 2011, teman KKN Desa Gapuro, PPL SMP Islam Pekalongan dan semua teman-teman angkatan 2011, terimakasih untuk semangat dan dukungannya.
- Keluarga besar MAS Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan. Segenap guru, karyawan dan seluruh siswi MAS Simbang kulon, terimakasih atas do'a dan bantuannya.
- seluruh pembaca yang budiman, para pecinta Ilmu Pengetahuan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebajikannya sebagai amal ibadah mereka, Amin.....

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengaharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (Qs. Al-Ahzab :21)

ABSTRAK

Utami, Fanni Aldiana Rizki. 2015. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAS Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing : Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata kunci: Pendidikan Karakter dan Ekstrakurikuler PMR.

Tujuan sistem pendidikan nasional mengarah pada pengembangan berbagai karakter, namun dalam penyelenggaraannya masih jauh dari tujuan mulia pendidikan, terbukti masih banyaknya tindak korupsi, tindak kekerasan, pembunuhan, tawuran antar pelajar, tersangkut jaringan narkoba maupun tindak asusila. Kenyataan tersebut tentu membuat prihatin, untuk itu perlu menerapkan pendidikan karakter baik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Ekstrakurikuler PMR bisa dijadikan sebagai sarana upaya preventif dan antisipatif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di luar kelas.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang kulon? Bagaimana hubungan kegiatan PMR dengan pendidikan karakter di MAS Simbang kulon? dan Nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon?. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon, Untuk mengetahui hubungan kegiatan PMR dengan pendidikan karakter di MAS Simbang kulon, Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon. Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah wacana keilmuan dan khasanah intelektual. Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan PMR di sekolah sehingga tujuan dari kegiatan PMR dapat tercapai secara maksimal.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Kemudian dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis interaktif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR yang secara rutin dilaksanakan setiap minggunya dengan perencanaan di awal kegiatan dan melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran mengindikasikan bahwa proses pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR telah terselenggara dengan lancar. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler PMR dengan karakter itu saling berhubungan, jika dilihat dari tujuan gerakan PMR dan tujuan pendidikan karakter. Adapun Nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon adalah keperdulian, berjiwa pemimpin, tanggungjawab, disiplin, kerja keras, dan berani.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan badan, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI MAS SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam dari alam kebodohan kepada kehidupan yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, baik itu berupa lembaga ataupun perorangan, karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Guru dan Karyawan MAS Simbang Kulon terimakasih telah bersedia memberikan izin mengadakan penelitian.
5. Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd., selaku wali dosen yang telah membantu dan mengarahkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Adik-adik PMR MAS Simbang Kulon yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Ibunda dan ayahanda tercinta serta semua keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.
9. Teman-teman tercinta yang telah membantu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah khoiron katsiron*.

Skripsi yang penulis susun ini tentunya memiliki kekurangan di berbagai segi, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang konstruktif demi

perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Oktober 2015

FANNI ALDIANA RIZKI UTAMI
NIM. 2021 111 376

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
 BAB II NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN EKSTRAKURIKULER PMR	
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	21
1. Nilai	21
2. Pengertian Pendidikan Karakter	24
3. Tujuan Pendidikan Karakter	27
4. Prinsip Pendidikan Karakter	30
5. Tahapan Membangun Karakter	32
6. Nilai Pendidikan Karakter di Indonesia.....	35

B. Palang Merah Remaja (PMR)	37
1. Pengertian PMR	37
2. Sejarah Palang Merah	39
3. Dasar Kegiatan PMR	43
4. Macam-macam kegiatan PMR.....	45

BAB III EKSTRAKURIKULER PMR DI MAS SIMBANG KULON

A. Gambaran Umum MAS Simbang Kulon	50
1. Sejarah Berdirinya MAS Simbang Kulon	50
2. Visi dan Misi.....	55
3. Letak MAS Simbang Kulon	56
4. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Siswa	56
5. Sarana dan Prasarana	61
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon	62
C. Hubungan Kegiatan PMR dengan Pendidikan Karakter di MAS Simbang Kulon	72
D. Nilai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon	75

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER PMR DI MAS SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon.....	80
B. Analisis Hubungan Kegiatan PMR dengan Pendidikan Karakter di MAS Simbang Kulon	86
C. Nilai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Adapun pendidikan nasional itu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional tersebut bahwasanya mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia Indonesia. Walaupun dalam penyelenggaraannya masih jauh dari apa yang dimaksudkan dalam undang-undang.³ Perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan, misalnya

¹ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.19.

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.39.

³ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.8-9

tindak korupsi yang ternyata dilakukan oleh pejabat yang notabene adalah orang-orang yang berpendidikan, belum lagi tindak kekerasan yang akhir-akhir ini marak terjadi di negeri ini. Tidak sedikit dari saudara kita yang begitu tega melakukan penyerangan, anarkis bahkan membunuh. Padahal, kita semua mengetahui bahwa hal yang paling penting dalam kehidupan bermasyarakat adalah saling menghargai dan menghormati.⁴

Keadaan yang memprihatinkan lainnya yaitu perilaku sebagian remaja yang sama sekali tidak mencerminkan sebagai remaja yang terdidik. Misalnya, tawuran antarpelajar, tersangkut jaringan narkoba baik sebagai pengedar maupun pemakai, atau melakukan tindak asusila. Mengenai tindak asusila ini, betapa sedih kita mendengar kabar beberapa pelajar tertangkap karena melakukan adegan intim layaknya suami istri, merekamnya, lantas mengedarkannya melalui internet. Tindak asusila yang dilakukan oleh sebagian remaja sebagaimana tersebut semakin membuat angka aborsi juga meningkat. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan hal ini. Salah satunya pernah disiarkan oleh *antaranews.com*, ternyata jumlah kasus pengguguran kandungan di Indonesia setiap tahunnya mencapai 2,3 Juta, dan 30 persen diantaranya dilakukan oleh remaja.⁵

Kenyataan tersebut tentu saja membuat prihatin bagi kita semua. Oleh karena itu, upaya perbaikan harus segera dilakukan. Salah satu upayanya adalah melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dalam setting sekolahan sangat diperlukan sebagai penguat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan

⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013) h.10

⁵ *Ibid*, h. 11.

perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan. Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah selain itu juga untuk mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.⁶

Pendidikan karakter sebenarnya menjadi kebutuhan mendesak mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkiti bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.⁷ Kemudian dengan pendidikan karakter diharapkan pula agar anak-anak bangsa memiliki daya saing yang tinggi untuk hidup damai dan sejahtera serta sejajar dengan bangsa-bangsa lain.⁸

Untuk itu, dalam menerapkan pendidikan karakter, sedapat mungkin siswa diajak dan diundang untuk terlibat dalam proses pembelajaran, untuk mengambil tanggung jawab dalam melakukan pendidikan bagi dirinya sendiri. Keterlibatan siswa dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran- misalnya dalam pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler- merupakan salah satu bentuk pendidikan juga. Dengan ikut serta atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan ini, para siswa belajar memimpin, mengambil tanggung jawab, berbagi, belajar menghargai perbedaan pendapat, belajar saling menghormati, dan belajar mengendalikan diri.⁹

⁶ Dharma Kesuma, *Op Cit*, h.9-10.

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Internalisasi pendidikan karakter di sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), H.47

⁸ *Ibid*, h.53

⁹ Tim Pakar Yayasan jadi diri bangsa, *Pendidikan Karakter di Sekolah: dari gagasan ke tindakan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), h.102.

Bisa dikatakan bahwa karakter yang dimiliki oleh seseorang bukan melalui jalan pintas atau melalui keturunan, akan tetapi merupakan sebuah hasil yang didapat dari berbagai pengalaman yang pernah dilakukannya, jadi faktor pendukung dari pembinaan karakter itu adalah lingkungan dalam teori perkembanganpun disebutkan bahwa salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam proses perkembangan manusia adalah faktor lingkungan. Salah satu lingkungan yang berperan penting dalam perkembangan seseorang adalah sekolah.¹⁰

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan.¹¹ Melalui pendidikan mereka dapat membentuk sebuah karakter dan budi pekerti yang diharapkan, Nilai-nilai moral dan budi pekerti tersebut diharapkan bukan hanya disampaikan melalui mata pelajaran yang khusus, tetapi juga dikandung dalam semua program kurikulum di sekolah.¹² Baik program kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas.

Kegiatan di dalam kelas adalah kegiatan pembelajaran semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sedangkan kegiatan di luar kelas yaitu kegiatan ekstrakurikuler, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yaitu ekstrakurikuler PMR, dimana ekstrakurikuler PMR merupakan suatu

¹⁰ M. Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009) h. 64

¹¹ *Ibid*, h.65

¹² Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi pekerti secara Kontekstual dan Futuristik)* (Jakarta : PT BUMI AKSARA, 2008), hlm.13.

organisasi kepemudaan binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat dan bertujuan memberitahukan pengetahuan dasar kepada siswa dalam bidang yang berhubungan dengan kegiatan kemanusiaan.¹³ Berbeda dengan ekstrakurikuler lainnya, ekstrakurikuler PMR lebih menekankan pada keperdulian terhadap sesama, rela berkorban untuk kepentingan bersama serta mendidik agar berjiwa sosial tinggi tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.

Berbicara tentang ekstrakurikuler, dimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat di gemari oleh sebagian besar siswa untuk itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kegiatan ekstrakurikuler PMR, dimana ekstrakurikuler PMR mengajarkan nilai-nilai luhur tentang keperdulian terhadap sesama yang merupakan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga hal tersebut dapat menjadi tuntunan dan pedoman bagi siswa dalam berperilaku sebagai seorang muslim yang baik, dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama Islam.

Dari keterangan di atas terdapat suatu integritas bahwa gerakan PMR sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya sehingga menjadi sosok kepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa pancasila, setia, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan pendidikan karakter merupakan

¹³ Buku Saku PMR MAS Simbang Kulon, h.5

suatu solusi bagi bangsa Indonesia dalam rangka menanggulangi kemerosotan moral bangsa yang dirasa semakin berkurang. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan PMR kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter. Pendidikan PMR bagi siswa merupakan wadah pembinaan karakter bangsa.

B. Rumusan Masalah.

1. Rumusan Masalah

Dilihat dari judul dan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang kulon?
- b. Bagaimana hubungan kegiatan PMR dengan pendidikan karakter di MAS Simbang kulon?
- c. Nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon ?

2. Penegasan Istilah

Supaya penilaian penelitian ini dapat memperoleh tanggapan yang jelas dan dapat menuju ke arah sasaran yang sempurna serta tidak terjadi kesimpang siuran, juga untuk menghindari kesalahpahaman menginterpretasikan judul di atas, maka akan dikemukakan arti atau maksud dari kata maupun istilah pada judul tersebut, yaitu:

a. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang member acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.¹⁴

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat.¹⁵

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran. Bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi yang ada pada diri peserta didik, sehingga mereka dapat menyalurkan atau mengeluarkan bakat, minat dan potensi tersebut dalam berbagai kegiatan.¹⁶

d. PMR

Palang Merah Remaja (PMR) adalah suatu organisasi kepemudaan binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat dan bertujuan memberitahukan pengetahuan dasar kepada siswa sekolah dalam bidang yang berhubungan dengan kegiatan kemanusiaan.¹⁷

¹⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai – Karakter*, cet.2, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.56.

¹⁵ Agus Wibowo, *Op Cit*, h.38.

¹⁶ Sudirman Anwar, *Op Cit*, h. 53

¹⁷ Buku Saku PMR MAS Simbang Kulon, h.5

e. Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS)

Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon Pekalongan adalah Madrasah setara Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Simbang Kulon Gang II.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon yaitu pelaksanaan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian dengan budi pekerti luhur yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang sebagai wujud kesetiiaannya kepada bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon.

C. Tujuan Penelitian.

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penulisan proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di Mas Simbang Kulon.
2. Untuk mengetahui hubungan kegiatan PMR dengan pendidikan karakter di MAS Simbang kulon
3. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wacana keilmuan dan khasanah intelektual khususnya tentang peran kegiatan PMR dalam pembinaan karakter siswa.

2. Secara Praktis.

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan PMR di sekolah sehingga tujuan dari kegiatan PMR dapat tercapai secara maksimal.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada guru khususnya yang menjadi pembina PMR agar memperhatikan proses pelaksanaan kegiatan PMR sehingga bisa memaksimalkan kegiatannya.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman pertama dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini sangat berguna bagi kelanjutannya kedepan jika suatu saat diberi kepercayaan untuk menjadi pembina PMR.

E. Tinjauan Pustaka.

1. Analisis Teoritis.

Pendidikan merupakan suatu proses mengajarkan konsep-konsep dan tingkah laku.¹⁸ Pendidikan adalah sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur

¹⁸ Burhanudin Salim, *Pengantar Pedagogik (dasar-dasar ilmu mendidik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h.122

dan tata keteraturan dalam diri sendiri maupun diri orang lain.¹⁹ Pendidikan harus mendorong peserta didik menjadi manusia pembelajar yang bersungguh-sungguh menafakuri dan mensyukuri ciptaan Allah, mampu memisahkan yang jelek dari yang baik, mempertahankan kebaikan walaupun kejelekan itu dipertahankan oleh sekian banyak orang, kritis dalam mendengarkan pembicaraan, pandai menimbang-nimbang ucapan atau teori.²⁰

Sedangkan Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.²¹

Jadi, Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan kebiasaan berperilaku baik. Hal ini tentu saja memerlukan waktu, kesempatan, dan tuntunan yang berkelanjutan. Perilaku berkarakter tersebut akan muncul, berkembang, dan menguat pada diri anak hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri perilaku karakter, merasakan dan memiliki sikap positif terhadap konsep karakter yang baik, serta terbiasa melakukannya. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan melalui cara yang logis, rasional, dan demokratis.²²

¹⁹ Doni koesoema, *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*, (Jakarta:Grafindo, 2011),hlm: 53

²⁰ Bambang Q-aes, dkk, *Pendidikan karakter berbasis al-quran*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2008) h.54

²¹ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Op Cit*, h.23

²² Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Karakter Building, bagaimana mendidik anak berkarakter*, (Yogyakarta: Tiara wacana, 2008),hlm:27

Untuk itu, dalam menerapkan pendidikan karakter, sedapat mungkin siswa diajak dan diundang untuk terlibat dalam proses pembelajaran, untuk mengambil tanggung jawab dalam melakukan pendidikan bagi dirinya sendiri. Keterlibatan siswa dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran- misalnya dalam pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler- merupakan salah satu bentuk pendidikan juga. Dengan ikut serta atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan ini, para siswa belajar memimpin, mengambil tanggung jawab, berbagi, belajar menghargai perbedaan pendapat, belajar saling menghormati, dan belajar mengendalikan diri.²³

Melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR, sebagai wadah pendidikan non formal memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya sehingga menjadi sosok kepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa pancasila, setia, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jadi Pendidikan PMR bagi siswa merupakan wadah pembinaan karakter bangsa.

2. Penelitian yang Relevan

Pada skripsi Khusnul Khotimah: Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MTs S Hifal Pekalongan. Penelitian skripsi ini fokus kajiannya membahas tentang Bagaimana upaya pembinaan

²³ Tim Pakar Yayasan jadi diri bangsa, *Op Cit*, h.102.

ekstrakurikuler kepramukaan dalam meningkatkan karakter siswa di MTs S Hifal Pekalongan.

Pada skripsi Ina Lutfiyati nim 232108247 dengan judul nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Al-Fatah Talun. Di skripsi ini peneliti membahas nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran SKI.

Pada skripsi karya Roziyah nim 232207109 yang berjudul implementasi pengembangan bakat pada peserta didik pada sekolah berbasis karakter di SMP plus Salafiyah Kauman Pemalang, di skripsi ini penulis membahas tentang implementasi pengembangan bakat pada peserta didik yang dilakukan di sekolah berbasis karakter. Disini dibahas tentang usaha atau tahapan-tahapan pengembangan bakat peserta didik.

Pada Jurnal Dewi Yani yang berjudul Hubungan Aktivitas PMR dengan Keperdulian Sosial Peserta Didik. Jurnal ini fokus kajiannya membahas tentang hubungan Aktivitas PMR dengan Keperdulian Sosial para Peserta didik, ternyata dalam jurnal Dewi Yani menunjukkan bahwa PMR bukanlah satu-satunya faktor penentu terhadap keperdulian sosial peserta didik karena masih banyak hal yang dapat mempengaruhi keperdulian sosial peserta didik. Paling tidak penelitian ini telah membuktikan bahwa aktivitas PMR yang dilakukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keperdulian sosial peserta didik.

Dan di Jurnal karya Eka Rochmawati berjudul Palang Merah Remaja Sebagai Wadah Pengembangan Perilaku Menolong Di Kalangan Siswa SMA

Negeri 9 Semarang, di jurnal ini PMR Selain mengembangkan bakat sosial siswa, PMR juga sebagai wadah pengembangan dan penerapan perilaku menolong siswa. Tujuan dari kegiatan ini siswa mampu menerapkan perilaku menolong, khususnya pada diri sendiri dan pada umumnya pada masyarakat. Penerapan perilaku menolong siswa di sekolah dapat dilihat melalui kegiatan sosial yang diadakan siswa. Kegiatan sosial tersebut dapat dilihat ketika siswa menolong teman yang sedang sakit baik pada waktu upacara bendera maupun hari biasa, pelaksanaan kegiatan donor darah di sekolah, pelaksanaan jadwal piket rutin siswa di UKS.

Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian yang akan dibuat penulis adalah terletak pada fokus dari penelitian masing-masing yaitu penelitian terdahulu fokusnya pada upaya Meningkatkan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan dan fokus penelitian yang kedua pada pengembangan bakat peserta didik pada sekolah berbasis karakter dan fokus penelitian yang ketiga adalah pada pendidikan karakter pada mata pelajaran SKI. Penelitian yang keempat fokus pada hubungan PMR dengan kepedulian sosial peserta didik. Dan penelitian kelima fokus pada PMR sebagai wadah pengembangan perilaku menolong dikalangan siswa.

Sedangkan penelitian yang akan dibuat fokus penelitiannya adalah pada kegiatan ekstrakurikuler PMR yang memiliki nilai-nilai karakter. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dibuat adalah sama-sama menggunakan unsur karakter dan PMR.

Pada penelitian ini, akan difokuskan kepada nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon. Sebab, nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang tidak hanya mempunyai nilai-nilai akademik saja, namun bisa mempunyai nilai-nilai sosial dan spiritual yang baik.

3. Kerangka Berpikir

Suatu masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan bisa disebabkan oleh banyak hal, salah satunya berkurangnya kekokohan tiang bangsa yaitu generasi muda. Sekarang ini banyak generasi muda yang salah dalam pergaulan, mereka bisa menguasai teknologi modern namun kadang disalahgunakan dalam penggunaannya. Kemudian mencoba hal-hal yang menyimpang dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya jiwa spiritual mereka, sebab pendidikan sekarang ini lebih mementingkan nilai-nilai akademik tanpa memperhatikan nilai-nilai sosial dan spiritual.

Oleh karena itu, diperlukannya sebuah pendidikan yang dapat memperkuat generasi muda dalam menghadapi era globalisasi. Jadi, Pendidikan bukan hanya membangun kecerdasan atau *transfer of knowledge*, tetapi juga harus mampu membangun karakter atau *character building* dan perilaku.

Pendidikan karakter merupakan upaya pendidikan yang menerapkan nilai-nilai norma agama, sosial, hukum dan kebudayaan serta bertujuan untuk menjadikan siswa-siswi yang peduli dengan lingkungannya, mampu berdiri sendiri dan bertanggung jawab dengan apa yang mereka kerjakan. Oleh sebab

itu dengan adanya ekstrakurikuler PMR di sekolah-sekolah menjadi salah satu sarana dalam mengkaji dan mengembangkan pendidikan karakter.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²⁵

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah pembina PMR, serta anggota PMR yang masuk dalam struktur organisasi kegiatan PMR.

²⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XVII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 3

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.234

b. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan judul proposal skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Berkaitan dengan judul ini maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam metode ini diadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian melalui pemusatan perhatian. Sedangkan menurut Marzuki, sebagaimana yang dikutip oleh Salafudin dalam bukunya *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, mengemukakan bahwa metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.²⁶

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dalam mencari data tentang pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon.

b. Metode Interview

Teknik Interview yaitu suatu dialog pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu penginterview membawa kerangka

²⁶ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008) h. 12

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet.ke-11, h.145

pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara. Pihak yang diinterview dapat bebas member jawaban, dan ini akan diperoleh data secara mendalam. Dalam pihak peneliti dapat menyerahkan secara langsung pokok persoalan yang sebenarnya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan PMR, nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler serta peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam pengembangan pendidikan karakter di MAS Simbang Kulon. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Pembina PMR, dan anggota PMR MAS Simbang Kulon yang aktif (masuk dalam struktur organisasi kegiatan PMR).

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁸

Diharapkan dengan menggunakan teknik dokumentasi diharapkan bisa membantu pengumpulan data seputar kegiatan ekstrakurikuler

²⁸ Amirul huda, *metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) h.137

PMR dan nilai-nilai pendidikan karakter di ekstrakurikuler PMR di Mas Simbang Kulon.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁹

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, menganalisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon.

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a. Pengumpulan Data

Yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan kemudian

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) h. 192

memasukkan informasi kedalam daftar yang berbeda. Setelah hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain yang tersedia, tahap seleksi berikutnya adalah perangkuman data, merumuskan data, mengelompokan dan menyajikan data secara tertulis.

c. Penyajian Data

Adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk teks naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.³⁰

G. Sistematika Penulisan.

Untuk memudahkan penjelasan dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 252-253.

Bab II : Tinjauan umum tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang nilai-nilai pendidikan karakter terdiri dari: Pengertian nilai, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter, tahapan membangun karakter. Sub bab kedua tentang kegiatan ekstrakurikuler PMR, yang terdiri dari pengertian kegiatan PMR, sejarah kegiatan PMR, dasar kegiatan PMR, macam-macam kegiatan PMR dan nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler PMR.

Bab III : Merupakan bab yang berisi setting dan hasil penelitian. Pada bab ini mencakup di dalamnya keterangan sekilas tentang MAS Simbang Kulon, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon, hubungan kegiatan ekstrakurikuler PMR dengan pendidikan karakter, serta nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler di MAS Simbang Kulon.

Bab IV : Analisis peran kegiatan PMR dalam mengembangkan karakter siswa di Mas Simbang Kulon. Berisi tentang: analisis kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon, Hubungan kegiatan ekstrakurikuler PMR dengan pendidikan karakter di MAS Simbang Kulon, dan Analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMR.

Bab V : penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian yang peneliti kemukakan dari bab-bab sebelumnya, serta setelah diadakan pembahasan dan penganalisisan terhadap data yang telah peneliti kumpulkan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon.

Kegiatan ekstrakurikuler PMR yang secara rutin dilaksanakan setiap minggunya dengan perencanaan di awal kegiatan dan melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran mengindikasikan bahwa proses pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR telah terselenggara dengan lancar. Proses pendidikan ini memang dibutuhkan oleh anggota PMR agar tujuan dari pendidikan PMR dapat tercapai secara maksimal. Dimana tujuan PMR itu sendiri adalah untuk membangun dan mengembangkan karakter PMR yang berpedoman pada Tribakti PMR dan Prinsip Kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan.

Jika dilihat dari sifat kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon yang suka rela ini sesuai dengan prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah. Selain itu dengan adanya faktor

pendukung serta faktor penghambat, di mana pembina serta para anggota berusaha untuk mengatasi faktor pendukung dan penghambat tersebut, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Hubungan antara kegiatan PMR dengan pendidikan karakter di MAS Simbang Kulon, yaitu adanya perubahan sikap yang lebih baik dari anggota PMR. Selain itu kegiatan PMR dengan pendidikan karakter saling berhubungan, jika dilihat dari tujuan gerakan PMR bahwasannya adalah untuk membangun dan mengembangkan karakter PMR yang berpedoman pada Tribakti PMR dan Prinsip Kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan sedangkan pendidikan karakter merupakan suatu solusi bagi bangsa Indonesia dalam rangka menanggulangi kemerosotan moral bangsa.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon adalah kepedulian, berjiwa pemimpin, tanggungjawab, disiplin, kerja keras, dan berani.

B. Saran

Setelah mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, maka saran- saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Anggota PMR

Dalam melakukan kegiatan PMR hendaknya anggota PMR mengikutinya dengan serius dan mendalam agar dapat menumbuhkan karakter yang baik.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah lebih memperhatikan kegiatan PMR dan membantu sarana dan prasarana dengan demikian anggota PMR bisa lebih serius dalam melakukan kegiatan PMR.

3. Bagi Pembina

Hendaknya untuk lebih banyak mengayomi dan membimbing serta memberikan masukan untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh anggota PMR.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh anak dan memberikan dukungan kepada anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan lebih bermanfaat seperti kegiatan PMR.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, 2013, *Pembelajaran Nilai – Karakter*, cet.2, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aqib, Zainal dan Sujak, 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arismantoro, 2008, *Tinjauan Berbagai Aspek Karakter Building, bagaimana mendidik anak berkarakter*, Yogyakarta: Tiara wacana.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011, *Internalisasi pendidikan karakter di sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, 2013, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan M. Arifin, 2013, *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Buku Saku PMR Mas SimbangKulon.
- Elmubarok, Zaim, 2008, *Membumikan Pendidikan Nilai (Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai)*, Bandung : Alfabeta.
- Fadlillah, Muhammad dan Khorida Lilif Mualifatu, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Amirul, 1998, *metodologi penelitian pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayatullah, M. Furqon, 2010, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradapan Bangsa*, Surakarta: Yuna Pustaka.
- Hudiyono, 2012, *Membangun Karakter Siswa melalui profesionalisme guru dan gerakan pramuka*, Surabaya: Erlangga.

- Kaswardi, EM. K., 1993, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Kesuma, Dharma, 2011, *Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni, 2011, *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*, Jakarta:Grafindo.
- Moleong Lexy JM., 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XVII, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matta, M. Anis, 2006, *Membentuk Karakter Cara Islam*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Mulyana, Rohmat, 2004, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta.
- Mulyasa, 2011, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Q-anees, Bambang ; Hambali Adang, 2009, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media.
- _____, 2008, *Pendidikan karakter berbasis al-quran*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Salim, Burhanudin, 1997, *Pengantar Pedagogik (dasar-dasar ilmu mendidik)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholehudin, M. Sugeng, 2009, *Psikologi Perkembangan*, Pekalongan: STAIN Press.
- Sudartama, Enna, 2008, *Ayo Siaga Bencana PMR Wira*, Jakarta: PMI Pusat.
- Sudijono, Anas, 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sukandar, Iyang D, 2008, *Pendidikan Remaja Sebaya*, Jakarta: PMI Pusat.
- Susilo, Juliati, Asep Mulyadi dan Rina Utami, 2008, *Mengenal Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional*, Jakarta: PMI Pusat.
- _____, 2008, *Pertolongan Pertama PMR Wira*, Jakarta: PMI Pusat.

_____, 2008, *PMR Relawan Masa Depan materi kepemimpinan PMR*, Jakarta: PMI Pusat.

_____, 2008, *Remaja Sehat Peduli Sesama materi kebersihan dan kesehatan PMR*, Jakarta: PMI Pusat.

Tim Pakar Yayasan jadi diri bangsa, 2011, *Pendidikan Karakter di Sekolah: dari gagasan ke tindakan*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Wibowo, Agus, 2013, *Pendidikan anti korupsi di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____, 2013, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy, 2013, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

PEDOMAN WAWANCARA

Ditujukan kepada :

1. Pembina PMR MAS Simbang Kulon
2. Anggota PMR MAS Simbang Kulon

Daftar Pertanyaan untuk Pembina PMR

1. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler PMR dilaksanakan di MAS Simbang Kulon?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler PMR ini diwajibkan untuk siswanya?
3. Adakah program rencana kerja dalam melaksanakan kegiatan PMR tiap tahun ajarannya?
4. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler PMR?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?
6. Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan di ekstrakurikuler PMR?
7. Adakah hubungannya kegiatan PMR dengan pembinaar. karakter di MAS Simbang Kulon?
8. Usaha yang dilakukan untuk menumbukan karakter dalam kegiatan PMR?
9. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Karakter di MAS Simbang kulon?
10. Nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMP di MAS Simbang Kulon ?
11. Bagaimana strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon?
12. Adakah evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?

Pertanyaan Untuk Anggota PMR

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler PMR diwajibkan untuk semua siswa?
2. Apa tujuan mengikuti ekstrakurikuler PMR ?
3. Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan di ekstrakurikuler PMR?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepalangmerahan di MAS Simbang Kulon?
5. Dukungan apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah dalam kegiatan PMR?
6. Adakah faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?
7. Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?
8. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang didapat dari kegiatan PMR?
9. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Karakter di MAS Simbang kulon?
10. Adakah perubahan sikap setelah mengikuti kegiatan PMR?
11. Setelah mengikuti ekstrakurikuler PMR manfaat apa saja yang adik dapat untuk di praktikan dalam kehidupan sehari-hari?
12. Bagaimana pendapat anda mengenai karakter siswa yang mengikuti kegiatan PMR dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan PMR?

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 28 September 2015
 Lokasi : MAS Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan
 Nama : M. Riski Aji, S.Pd.I
 Identitas : Pembina PMR MAS Simbang Kulon
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Assalamu'alaikum wr wb Pak	
I	Wa'alaikumsalam wr wb	
P	Bagaimana kabarnya Pak?	
I	Alhamdulillah baik	
P	Saya mau bertanya tentang kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon Pak?	
I	oh iya silahkan	
P	Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler PMR dilaksanakan di MAS Simbang Kulon?	
I	Sejak 1990 an	
P	Apakah kegiatan ekstrakurikuler PMR ini diwajibkan untuk siswanya?	
I	Kegiatannya tidak diwajibkan, lebih bersifat suka rela, diharapkan dengan tidak diwajibkan siswa bisa tergugah dan menyadari artinya bersosial. aihmdulillah meskipun tidak diwajibkan antusias dari siswa siswinya lumayan terbukti	

sampai sekarang kegiatannya masih terus berjalan.

P Adakah program rencana kerja dalam melaksanakan kegiatan PMR tiap tahun ajarannya?

I Ada, Biasanya kita membuat program kerja sesuai yang telah dilakukan setiap tahunnya kemudian dikonsultasikan kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah. Dengan adanya program kerja kita jadi mempunyai tujuan, la tujuan dari perencanaan program kerja PMR itu sendiri kan sebagai langkah awal untuk menentukan target-target yang akan dicapai dalam setiap kegiatan PMR. Dengan adanya perencanaan program kerja PMR yang baik, maka dapat membawa organisasi PMR menjadi lebih baik dan bermutu selain itu dapat meningkatkan kemampuan kualitas anggota PMR. Biasanya kita membuat perencanaan program kerja PMR ini dilaksanakan ketika pengurus PMR yang baru telah dilantik pada saat acara SERTIJAB dan Pelantikan Pengurus.

P Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler PMR?

I Tujuan awal diadakan kegiatan ini ya sebagai wadah pengkaderan anggota PMR, kegiatan ini dikembangkan sebagai sarana pengembangan diri untuk menumbuhkan rasa kesetiakawanan yang tinggi kepada seluruh warga sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya. anak memiliki rasa percaya diri untuk bersosial selain itu untuk menciptakan siswa agar dapat memiliki rasa tanggung jawab baik di sekolah maupun di masyarakat. Misalnya saja ketika terdapat siswa yang jatuh sakit atau pingsan di saat kegiatan belajar mengajar, maka disitulah peran seorang anggota PMR untuk

	melaksanakan pertolongan pertama terhadap siswa tersebut.	
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?	
I	Menurut saya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR disini alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar, karena kegiatannya dilaksanakan seminggu sekali yakni setiap hari rabu pukul 14.00-15.30 istiwah' dan saya rasa kegiatan PMR disini berjalan aktif, kecuali ya, misalnya pas ada UTS atau US maupun UN itu biasanya libur agar anak konsentrasi belajarnya.	
P	Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan di ekstrakurikuler PMR?	
I	Merekrut anggota baru setiap tahunnya, yakni saat tahun ajaran baru, Mengadakan latihan rutin seminggu sekali, Memberi materi tentang PMR dan Mempraktikkannya. Khusus PMR putri kegiatannya fokus di lingkungan sekolah saja tidak dilibatkan dalam lomba dan tidak dilibatkan dalam kegiatan jumbara.	
P	Adakah hubungannya kegiatan PMR dengan pembinaan karakter di MAS Simbang Kulon?	
I	Ya jelas ada. PMR identik dengan kepedulian sosialnya sementara karakter itu kan watak, tabiat. ya sehingga diharapkan dengan kegiatan PMR siswa dapat terbiasa peduli pada keadaan sosial yang ada di lingkungan sekolah maupun di tempat tinggalnya.	
P	Usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter dalam kegiatan PMR?	
I	Kegiatan PMR itu untuk membentuk pribadi yang peduli	

terhadap sesama, disiplin, bertanggungjawab, ya, namanya saja usaha, karena perkembangan pribadi anak kan dipengaruhi oleh dua faktor, faktor eksternal dan internal, ya kadang disiplin tanggungjawab, kadang dipengaruhi lingkungan seperti keluarga, lingkungan pergaulan, teman-teman. Teman itu kan ada yang baik dan buruk, misal teman-temannya kegiatannya tertuju pada belajar ya anak itu baik, tapi jikalau pergaulannya atau komunitasnya hanya bermain, santai-santai tidak mengutamakan belajar ya, hasilnya kurang baik

P **Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Karakter di MAS Simbang kulon?**

I Peran kegiatan ekstrakurikuler pmr dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter itu ya para siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain dapat digunakan untuk mengisi waktu luang, ekstrakurikuler juga mempunyai banyak manfaat untuk siswa itu sendiri. Tujuan diadakan ekstrakurikuler itu sendiri kan untuk meningkatkan kedisiplinan, kepribadian, bahkan kreatifitas siswa. Dengan banyaknya manfaat itu, kegiatan ekstrakurikuler tentu sangat menguntungkan untuk siswa sendiri.

P **Nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terkandung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon ?**

I Peduli dengan sesama, disiplin, pantang menyerah, gigih, giat, teliti, tanggungjawab selain itu di dalam kegiatan PMR

	<p>ada materi tentang kepemimpinan dimana disana anggota pmr Anggota PMR diharapkan memiliki jiwa pemimpin.</p>	
P	Bagaimana strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon?	
I	Ya dengan mengikuti kegiatan rutinannya itu melalui pelatihan-pelatihan dan praktek di lapangan.	
P	Adakah evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?	
I	Ada, y misal kemaren waktu upacara kemerdekaan kita mengadakan evaluasi kinerja apakah sudah maksimal atau belum, setiap kasus apakah dah ditangani maksimal atau belum, setiap kegiatan kita evaluasi adakah kekurangan misal teknik sarana prasarana, setiap kegiatan pasti ada evaluasi paling akhir ya evaluasi akhir tahun ajaran.	

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 29 September 2015

Lokasi : MAS Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Nama : Alisa Rahmi

Identitas : Ketua PMR MAS Simbang Kulon

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Assalamu'alaikum wr wb Dek	
I	Wa'alaikumsalam wr wb mba	
P	Bagaimana Kabarnya Dek?	
I	Alhamdulillah baik mba	
P	Saya mau bertanya tentang kegiatan PMR di Mas Simbang Kulon Dek?	
I	oh iya silahkan mba	
P	Apakah kegiatan ekstrakurikuler PMR diwajibkan untuk semua siswa?	
I	Tidak, tergantung anaknya.	
P	Apa tujuan mengikuti ekstrakurikuler PMR ?	
I	Untuk menambah pengetahuan tentang kepalangmerahan, menambah keterampilan dalam bidang kesehatan, menjadi penolong yang baik dan benar.	
P	Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan di ekstrakurikuler PMR?	

I	Donor darah, Latihan dan Pembinaan Dasar, Latihan rutin, Serah Terima Jabatan, sarasehan.
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepalangmerahan di MAS Simbang Kulon?
I	Untuk yang putri, diadakan rutinan PMR setiap seminggu sekali, yaitu setiap hari rabu dari jam 14.00-15.30 istiwa', selisih sedikit dengan WIB mba jamnya. meski tidak difokuskan untuk mengikuti lomba, kegiatan-kegiatannya lancar dan cukup banyak peminatnya.
P	Dukungan apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah dalam kegiatan PMR?
I	Dukungan yang diberikan berupa dana untuk menunjang kegiatan-kegiatan dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan.
P	Adakah faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?
I	Ada, yaitu dengan adanya pelatihan dari PMI
P	Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbar-g Kulon?
I	Faktor yang menghambat kegiatan PMR itu sebagian besar dikarenakan kurangnya kesadaran dari para siswa bahwa akan pentingnya kegiatan PMR padahal dengan ikut PMR menjadikan kita belajar dan mengerti dalam hal kehidupan bersosial dengan masyarakat nanti.
P	Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang didapat dari kegiatan PMR?
I	Semangat jiwa korsa, keperdulian, kesukarelaan, kedisiplinan, kreatif, optimis, never give up.
P	Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam

	<p>menanamkan nilai-nilai pendidikan Karakter di MAS Simbang kulon?</p>	
I	<p>Seperti yang telah disebutkan tadi, PMR ikut berperan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di MAS Simbang Kulon, kenapa? Karena dengan PMR, kita bisa berkarakter lalu, anak-anak PMR menularkannya kepada teman yang lain.</p>	
P	<p>Adakah perubahan sikap setelah mengikuti kegiatan PMR?</p>	
I	<p>sedikit-sedikit ada si mba</p>	
P	<p>Setelah mengikuti ekstrakurikuler PMR manfaat apa saja yang adik dapat untuk di praktikan dalam kehidupan sehari-hari?</p>	
I	<p>Membantu sesama, mengingatkan teman bahwa sesuatu yang salah itu tidak boleh dilakukan.</p>	
P	<p>Bagaimana pendapat anda mengenai karakter siswa yang mengikuti kegiatan PMR dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan PMR?</p>	
I	<p>Cukup jelas terlihat perbedaan karakter antara anak PMR dan bukan anak PMR, kebanyakan anak PMR itu kreatif, cepat tanggap, dan disiplin, berbeda dengan anak-anak yang lain.</p>	

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 29 September 2015

Lokasi : MAS Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Nama : Dzilfanni

Identitas : Sekretaris PMR MAS Simbang Kulon

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Assalamu'alaikum wr wb Dek	
I	Wa'alaikumsalam wr wb mba	
P	Bagaimana Kabarnya Dek?	
I	Alhamdulillah baik mba	
P	Saya mau bertanya tentang kegiatan PMR di Mas Simbang Kulon Dek?	
I	oh iya mba	
P	Apakah kegiatan ekstrakurikuler PMR diwajibkan untuk semua siswa?	
I	Tidak, terserah anaknya mba mau ikut pa ngak.	
P	Apa tujuan mengikuti ekstrakurikuler PMR ?	
I	menambah kegiatan diluar jam sekolah dan untuk mengetahui tindakan-tindakan dasar dalam pertolongan pertama	
P	Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan di ekstrakurikuler PMR?	

I	Donor darah, Pengambilan badge PMR, Pengambilan slayer PMR, sarasehan, kegiatan bukber, donor darah, Latihan rutin, Serah Terima Jabatan, sarasehan.	
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepalangmerahan di MAS Simbang Kulon?	
I	Berjalan dengan lancar, karena antusias dari siswi meskipun dari setiap kelas belum tentu ada yang mewakili. Dan dilaksanakan setiap hari rabu dari jam 14.00-15.30 istiwah'.	
P	Dukungan apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah dalam kegiatan PMR?	
I	Dukungan berupa dana	
P	Adakah faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?	
I	Ada, biasanya pembina memanggil anggota dari PMI	
P	Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?	
I	Ada, dari sarana prasarana	
P	Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang didapat dari kegiatan PMR?	
I	Nilai kemanusiaan, peduli terhadap sesama, disiplin, tanggung jawab.	
P	Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Karakter di MAS Simbang kulon?	
I	Peran PMR dalam menanamkan pendidikan karakter berupa motivasi dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan	
P	Adakah perubahan sikap setelah mengikuti kegiatan PMR?	

I	Ada	
P	Setelah mengikuti ekstrakurikuler PMR manfaat apa saja yang adik dapat untuk di praktikan dalam kehidupan sehari-hari?	
I	bisa lebih bersikap disiplin, patuh terhadap orang tua, beribadah lebih rajin dan menolong tanpa pamrih	
P	Bagaimana pendapat anda mengenai karakter siswa yang mengikuti kegiatan PMR dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan PMR?	
I	Karakter siswa yang mengikuti PMR lebih berjiwa sosial dan ada perkembangan mental yang baik sedangkan bagi yang tidak mengikuti jiwa sosialnya kurang dan tidak mungkin tidak ada perkembangan mental.	

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 29 September 2015

Lokasi : MAS Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Nama : Anik Zulfa

Identitas : Bendahara PMR MAS Simbang Kulon

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
P	Assalamu'alaikum wr wb Dek	
I	Wa'alaikumsalam wr wb mba	
P	Bagaimana Kabarnya Dek?	
I	Alhamdulillah baik mba	
P	Saya mau bertanya tentang kegiatan PMR di Mas Simbang Kulon Dek?	
I	oh iya mba silahkan.	
P	Apakah kegiatan ekstrakurikuler PMR diwajibkan untuk semua siswa?	
I	Tidak mba, kita dibebaskan untuk memilih eskul yang kita minati ada juga siswa yang tidak ikut kegiatan eskul apa-apa.	
P	Apa tujuan mengikuti ekstrakurikuler PMR ?	
I	Untuk menambah pengetahuan tentang kepalangmerahan, mengisi waktu luang, biar nambah ilmu nambah teman.	
P	Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan di ekstrakurikuler PMR?	

I	Donor darah, Pengambilan badge PMR, Pengambilan slayer PMR, donor darah, Latihan rutin, Serah Terima Jabatan.
P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepalangmerahan di MAS Simbang Kulon?
I	berjalan lancar dengan kegiatan rutinannya setiap hari rabu mba dari jam 14.00-15.30 istiva'.
P	Dukungan apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah dalam kegiatan PMR?
I	Dukungan moril dan finansial
P	Adakah faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?
I	Ada, yaitu dengan adanya pelatihan dari PMI, antusias dari para siswinya, dukungan dari pihak sekolah
P	Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan PMR di MAS Simbang Kulon?
I	Ada, waktu yang terbatas
P	Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang didapat dari kegiatan PMR?
I	peduli, berani, percaya diri tanggap dengan lingkungan
P	Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Karakter di MAS Simbang kulon?
I	PMR ikut berperan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di MAS Simbang Kulon seperti karakter disiplin, kerja keras pantang menyerah, percaya diri, peduli terhadap sesama.
P	Adakah perubahan sikap setelah mengikuti kegiatan PMR?

I	Ada si mba	
P	Setelah mengikuti ekstrakurikuler PMR manfaat apa saja yang adik dapat untuk di praktikan dalam kehidupan sehari-hari?	
I	Menjadi berani dan percaya diri, soalnya dulu ketika saya masih SMP saya penalu tidak berani dalam berpendapat namun: setelah aktif di ekstrakurikuler PMR saya menjadi tidak lagi merasa canggung ketika disuruh maju ke depan kelas, menggantikan pembina apabila pembina tidak datang.	
P	Bagaimana pendapat anda mengenai karakter siswa yang mengikuti kegiatan PMR dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan PMR?	
I	Siswa yang mengikuti PMR lebih tanggap dalam hal menangani siswi yang sakit.	

Catatan Lapangan I

Hari / Tanggal : 16 September 2015

Tempat : di MAS Simbang Kulon Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan

Keperluan : Mengamati Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler
PMR di MAS Simbang Kulon Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan.

Dari Observasi Pada tanggal 16 September 2015 terungkap bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari rabu. Pada saat itu ekstrakurikuler PMR di MAS Simbang Kulon sedang mengadakan latihan rutin. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler PMR dimulai yakni pukul 13.30 anggota dewan berkumpul sebentar untuk membahas materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada siang itu yang dipimpin oleh ketua dewan, serta membagi tugas untuk masing-masing dewan agar kegiatan berjalan lancar. Latihan tersebut dimulai tepat pada pukul 14.00 istiwah. Meskipun latihan dimulai setelah pulang sekolah namun para siswa masih tampak semangat dalam mengikuti kegiatan latihan sampai selesai.

Dalam melaksanakan kegiatan PMR pembina bertindak sebagai penasehat, pendorong, pengarah, pembimbing para anggota PMR. Pembina dibantu oleh anggota dewan di dalam menyampaikan materi tentang ke PMR an, anggota dewan ikut

membantu jalannya latihan rutin. Latihan rutin diawali dengan doa bersama. Dan kadang kala diawali dengan mengadakan upacara pembukaan terlebih dahulu. Dalam kegiatan PMR pembina PMR menyampaikan amanat yang berisi tentang gambaran atas rencana kegiatan pada saat itu dan berpesan agar kegiatan berikutnya lebih baik lagi serta memberikan nasehat agar anak-anak bisa mengambil manfaat dari latihan hari ini.

Sebelum memberikan materi anggota dewan melakukan pemanasan terlebih dahulu yaitu dengan melakukan sebuah permainan maupun menyanyikan lagu mars PMR dan mengajak anggota PMR untuk mengikutinya. Setelah itu kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi tentang ke PMR an, materi yang disampaikan berupa teori dan praktik.

Kegiatan pelatihan diarahkan pada peran PMR dengan menekankan pada perilaku hidup sehat sesuai prinsip-prinsip dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Kegiatan PMR lebih fokus mengajarkan para remaja terkait kesehatan dan pengobatan. Biasanya PMR menjadi ekstrakurikuler favorit bagi para remaja yang bercita-cita menjadi dokter, bidan, perawat atau yang berhubungan dengan kesehatan dan pengobatan. Mungkin karena itu kadang-kadang PMR relatif kurang peminatnya dibanding ekstrakurikuler seperti Pramuka ataupun Paskibra. Padahal kegiatan dalam ekstrakurikuler PMR tidak hanya terbatas pada bidang kesehatan dan pengobatan, namun sangat banyak kegiatan yang sangat bermanfaat dan bisa berguna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam jangka waktu yang lama.

tidak panik bila terjadi kedaruratan hingga menangani pertolongan pertama pada kecelakaan untuk mencegah hal-hal yang lebih berbahaya.

Untuk itu pada kegiatan ekstrakurikuler PMR banyak sekali terdapat nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya memiliki jiwa sosial yang tinggi terlihat pada bentuk-bentuk kegiatan dari program kerja ekstrakurikuler PMR yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan program kerja PMR dalam menumbuhkan kepedulian sosial seperti. Kegiatan Donor Darah, dalam kegiatan ini anggota PMR menjadi pelopor untuk mengadakan acara yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Hal tersebut juga tercermin dalam tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk membantu saudara-saudara yang membutuhkan darah, serta untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan dan solidaritas terhadap sesama manusia, sebagaimana yang tertuang dalam 7 Prinsip Palang Merah. Dari tujuan tersebut terlihat bahwa anggota PMR memiliki kemauan atau keinginan untuk mengadakan kegiatan donor darah guna membantu seseorang yang sedang membutuhkan darah sehingga dapat dikatakan bahwa anggota PMR memiliki kepedulian sosial terhadap sesama.

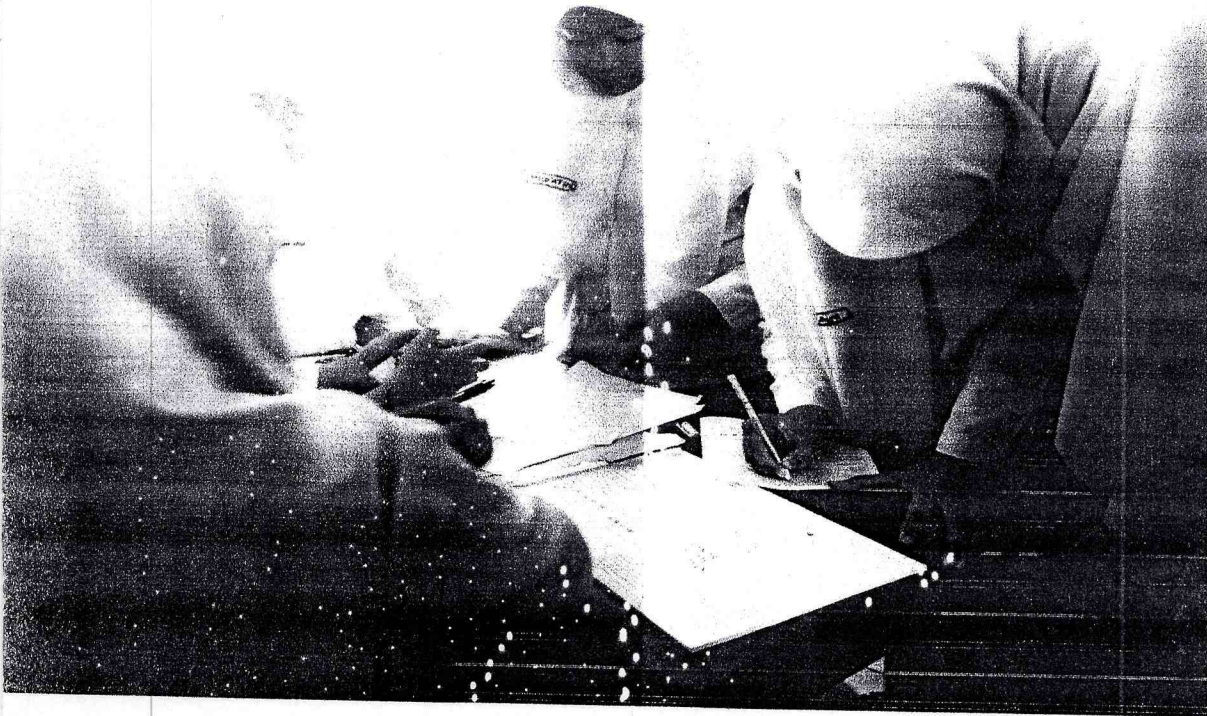
Kegiatan SERTIJAB (Serah Terima Jabatan) dan pelantikan pengurus, dimana kegiatan ini merupakan wadah untuk melaporkan hasil kerja pengurus selama satu tahun masa bakti dan tempat untuk memberikan masukan atau saran kepada pengurus sehingga dapat memperbaiki di kepengurusan yang akan datang. Tanggung jawab mereka tampak ketika mereka memberikan masukan atau saran guna menjadikan organisasi PMR menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Kegiatan latihan rutin (LARUT), dalam pelaksanaan kegiatan ini, siswa dibekali materi-materi kepalangmerahan dan non kepalangmerahan yang dapat menumbuhkan kepedulian sosial mereka terhadap sesama, mereka diajari cara-cara merawat orang yang sedang sakit, diajari melakukan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), diajari cara meringankan atau menyembuhkan orang yang sedang sakit.

Kegiatan Siaga Kesehatan, dalam kegiatan ini, siswa dapat secara langsung mengaplikasikan ilmu-ilmu dan pegalaman-pengalaman yang selama ini mereka dapatkan pada saat latihan rutin dalam kehidupan sehari-hari, salah satu bentuk kegiatan dalam siaga kesehatan adalah pada saat upacara rutin setiap hari Senin. Anggota PMR yang bertugas siaga upacara, selalu siap untuk menolong temannya yang sakit, selalu tanggap jika ada temannya yang sakit dan membutuhkan bantuan. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial siswa terhadap sesama.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pendaftaran Kegiatan Donor Darah



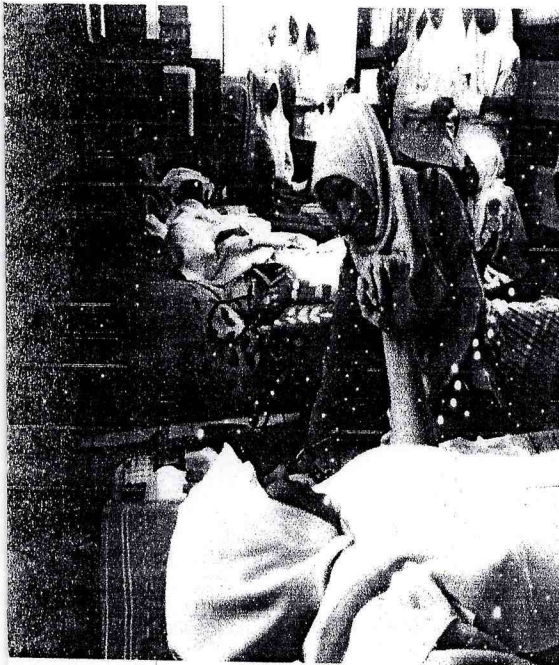
Persiapan Donor Darah



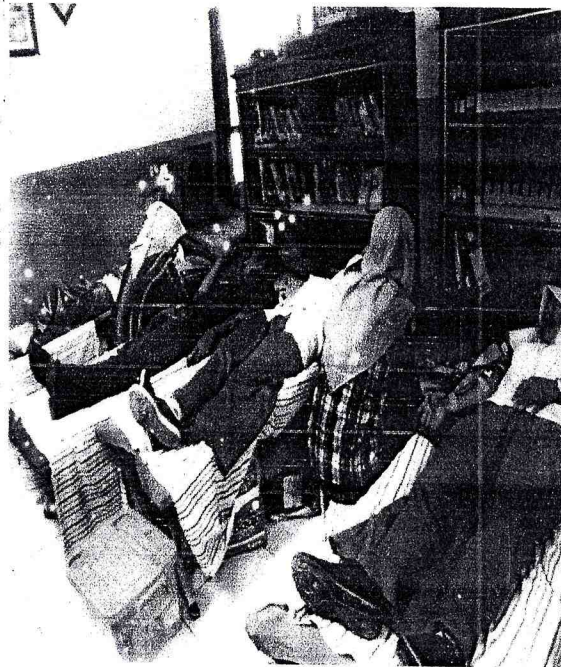
Persiapan Donor Darah



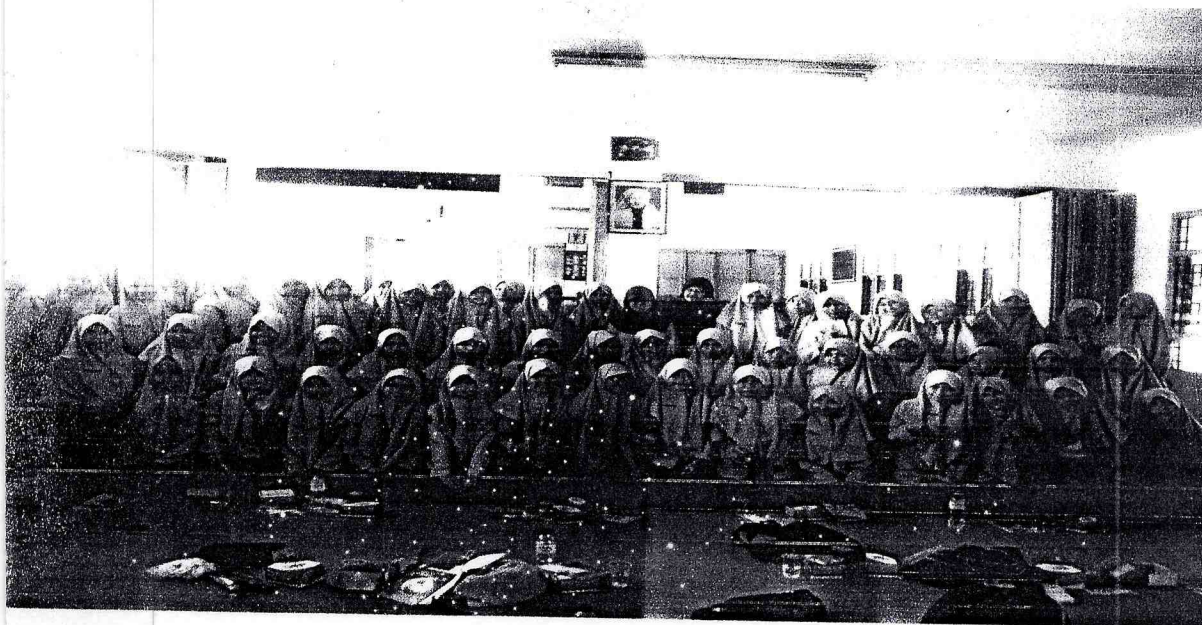
Kegiatan Donor Darah



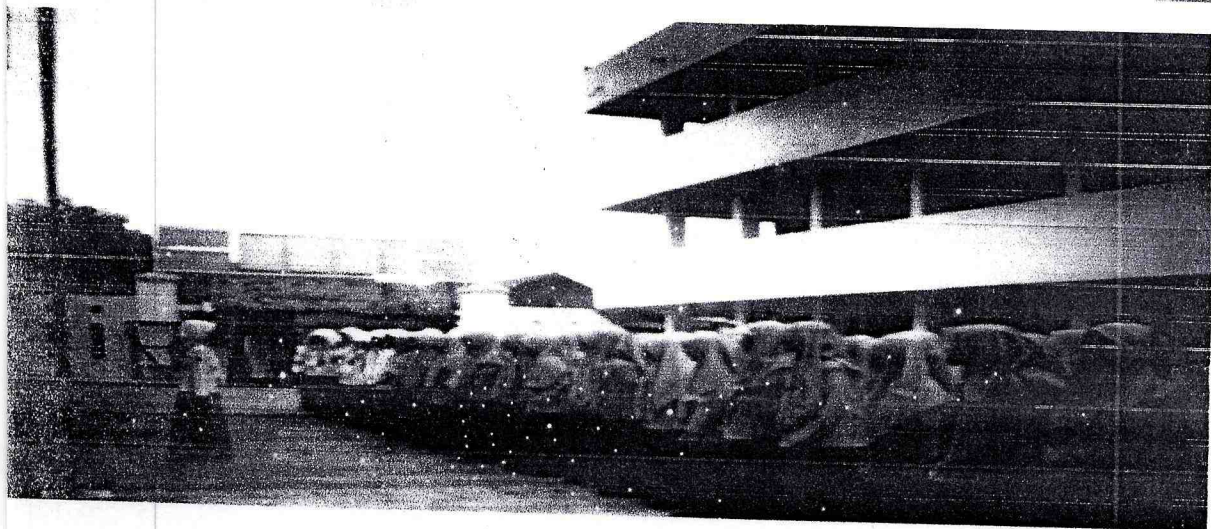
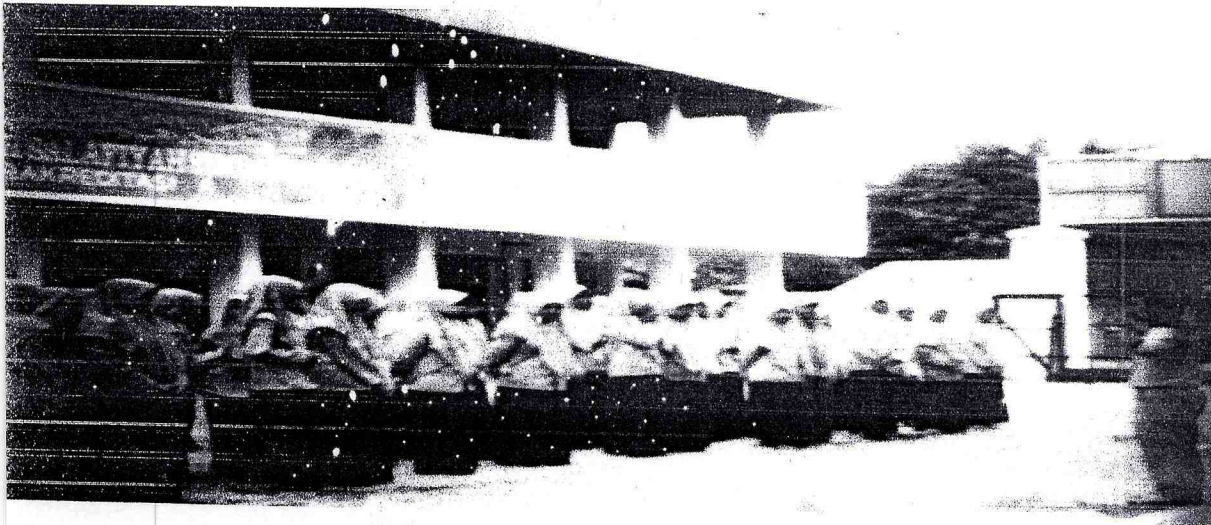
Kegiatan Donor Darah



Dokumentasi dengan anggota PMR MAS Simbang Kulon



Kegiatan Pembinaan Anggota PMR





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2229/2015

Tempat : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MAS Simbang Kulon Pekalongan
di -
Simbang Kulon

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FANNI ALDIANA RIZKI UTAMI

NIM : 2021111376

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH
REMAJA (PMR) DI MAS SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 3 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/MAS/St/X.28/2015

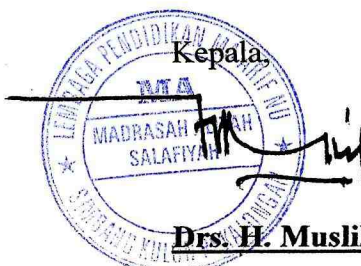
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAS Simbangkulon Kec. Buaran Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa ;

Nama : FANNI ALDIANA RIZKI UTAMI
Tempat, Tanggal Lahir : 20-05-1993
NIM : 2021111376
Fak / Prodi : Tarbiyah/PAI
Jenjang Program : S1 (Strata Satu)
Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Pendidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan pada tanggal 2 September – 25 Oktober 2015 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: “ **Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAS Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu.

Pekalongan, 25 Oktober 2015



Drs. H. Muslikh, M. S. I

BIOGRAFI PENULIS

Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Fanni Aldiana Rizki Utami
NIM : 2021111376
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Mei 1993
Alamat Rumah : Desa Samborejo RT/03 RW/01 Kecamatan
Tirto Kabupaten Pekalongan.

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Bapak Eko Supriyadi
Pekerjaan : Satpam
Nama Ibu : Ibu Zumaroh
Pekerjaan : Guru (PNS)

Riwayat Pendidikan Penulis

1. MIS Samborejo II : 1999-2005
2. MTS Al-Ghozali : 2005-2008
3. MA Al-Hikmah II : 2008-2011
4. S1 STAIN Pekalongan : 2011-2015

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Penulis

Fanni Aldiana Rizki Utami
2021111376